

**HUBUNGAN POSTUR KERJA DAN DESAIN STASIUN KERJA PADA AKTIVITAS
PENJEMURAN DENGAN KELUHAN MUSCULOSKELETAL DISORDERS PADA
PEKERJA LAUNDRY DI KELURAHAN TEMBALANG**

**IRVINA WAHYU FUADAH-25000117140215
2021-SKRIPSI**

Musculoskeletal disorders merupakan keluhan yang terjadi dibagian otot rangka (skeletal). Desain stasiun kerja yang digunakan oleh pekerja dapat mempengaruhi posisi kerja dan kenyamanan saat bekerja, sehingga risiko pekerja untuk merasakan keluhan *musculoskeletal disorders* akan semakin rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan postur kerja dan desain stasiun kerja pada aktivitas penjemuran dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja *laundry* di Kelurahan Tembalang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dan menggunakan metode *cross sectional*. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini bersifat *non-probability sampling* yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 pekerja. Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara postur kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* ($p\text{-value}=0,839$) dan ada hubungan antara desain stasiun kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* ($p\text{-value}=0,008$). Saran bagi pemilik usaha maupun pekerja *laundry* adalah melakukan peregangan kurang lebih 10 menit di sela-sela waktu kerja untuk mengurangi keluhan *musculoskeletal disorders*, dan memperbaiki desain stasiun kerja yang disesuaikan dengan postur tubuh pekerja sehingga pekerja dapat bekerja dengan aman dan nyaman.

Kata Kunci : *Musculoskeletal Disorders*, Desain Stasiun Kerja, Postur Kerja